

## ABSTRAK

Ika Lestiana, 2021. *Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Dengan Metode Demonstrasi Dalam Pemanfaatan Bahan Bekas di TK Al-Faridzi Kelurahan Tambak Wedi Kenjeran Surabaya*. Program Studi S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya.

Masa *golden age* anak usia dini yang berkaitan dengan motorik halus sangat penting dikembangkan untuk melatih agar terampil dan cermat menggunakan jari-jemarinya dalam kehidupan sehari-hari. Gerakan motorik halus yang memerlukan koordinasi mata dan tangan masih banyak yang belum bisa menunjukkan gerakan-gerakan dengan tepat, dan masih sering salah ketika diminta untuk menunjukkan gerakan-gerakan tersebut dalam kegiatan bermain.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah dengan metode demonstrasi dalam pemanfaatan barang bekas dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), dengan langkah-langkah penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi hasil penelitian. Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Subjek penelitian ini berjumlah 34 anak usia 5-6 tahun. Teknik pengumpulan dan analisa data pada penelitian ini yaitu observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pra siklus pada kemampuan motorik halus anak di TK Al Faridzi Surabaya diperoleh nilai rata-rata 48% dengan kriteria kurang. Siklus I meningkat diperoleh hasil 65% dengan kriteria baik. Sedangkan kemampuan pada siklus II meningkat menjadi 87% dengan kriteria sangat baik. Ini sudah sesuai dengan perkembangan motorik halus pada anak usia 5-6 tahun yaitu koordinasi motorik anak sudah lebih sempurna.

Simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa metode demonstrasi dalam pemanfaatan bahan bekas dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun TK Al Faridzi Surabaya. Di sarankan agar guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga anak tidak merasa bosan dan kegiatan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

Kata kunci: **Kemampuan motorik halus anak usia dini, metode demonstrasi, pemanfaatan bahan bekas**